

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI
KELAS IV SDN 01 REKSO BINANGUN RUMBIA**

**Oleh :
SASSVIA KUSUMA ARUM
NPM : 1701010246**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI
KELAS IV SDN 01 REKSO BINANGUN RUMBIA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara S.Pd.

Oleh
SASSVIA KUSUMA ARUM
NPM : 1701010246

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Nama : SASSVIA KUSUMA ARUM

NPM : 1701010246

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

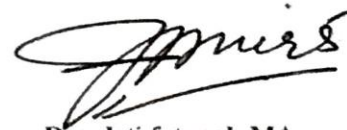
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Kelas IV SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 9 juni 2022 Dosen pembimbing



Dra. Isti fatonah, MA
NIP 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sassvia Kusuma Arum
NPM : 1701010246
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SDN 01 Rekso Binangun
Rumbia

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 9 Juni 2022
Pembimbing


Dra. Isti fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. β-3508/111-28.1/D/PP-00-9/07/2022

Skrripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAKAM MENINGKATKAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI KELAS IV SDN 01 REKSO BINANGUN RUMBIA, disusun oleh: Sassvia Kusuma Arum, NPM: 1701010246, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 27 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatnah, MA

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

Oleh:

SASSVIA KUSUMA ARUM

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam harus dengan bimbingan, guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tentu merupakan tugas utama guru pendidikan Agama Islam. Meskipun begitu upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah cukup baik.

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi metode wawancara dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Sikap penelitian ini deskriptif. Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Guru dan siswa yang ada di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, kemudian data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia yaitu dengan menggunakan buku tajwid dan juz amma. Guru melakukan pendekatan kepada siswa yang dirasa kurang menguasai materi membaca Al-Qur'an dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat seperti menggunakan metode ceramah, metode drill dan latihan siap serta metode sorogan.

Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas IV SDN 01 Rekso Binangun Rumbia diantaranya, siswa yang belajar di TPA dan bisa membaca Al-Qur'an.. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kesehatan, minat siswa yang kurang dalam ketertarikan pelajaran membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Upaya, Kemampuan Membaca

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SASSVIA KUSUMA ARUM

NPM : 1701010246

Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam

Fakultass : Fakultas Tarbiah dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 juni 2022
menyatakan



SASSVIA KUSUMA ARUM

NPM. 1701010246

MOTTO

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

45. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ QS. al-Ankabut (29) :45.

PERSEMBAHAN

Ahamdulillahirobbil'alamin segala ketulusan hati dan penuh syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkah saya mencapai cita-cita, saya persembahkan tugas akhir ini kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu bapak Sakiman dan ibu Kartini yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan yang terbaik untuk putrinya.
2. Sodara kandung saya Rayyis Arsy Muqsith dan Iqbar Taqqiyudin, yang senantiasa memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Drs. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro
4. Ibu Dra. Isti fatonah, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memeberikan motivasi, arahan dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1). Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Drs. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak Dra. Isti Fatonah, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya, semoga skripsi peneliti ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 09 Juni 2022

Peneliti



SASSVIA KUSUMA ARUM

NPM. 1701010246

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	8
1. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an.....	8
2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an	11
3. Hukum Bacaan Al-Qur'an	12
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an	16
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	16
2. Tugas Guru Pendidikan agama Islam	17

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	24
---	----

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E. Teknik Analisa Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	31
B. Temuan Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Struktur Pembimbing Dan Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an	32
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	50
2. Outline.....	51
3. Alat Pengumpul Data	53
4. Izin Research.....	56
5. Surat Tugas.....	57
6. Balasan Permohonan Izin Research	58
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	59
8. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	60
9. Dokumentasi	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang secara etimologi kata Al-Qur'an bentuk masdar dari qara'ah yang berarti bacaan, "sesuatu yang dibaca berulang-ulang.² Menjaga kesucian dan kemuliaan Al-Qur'an salah satunya adalah dengan membacanya, karena dengan membacanya termasuk perilaku terpuji yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW.

Rasulullah dan para sahabatnya di dalam kehidupan sehari-hari selalu membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan salah satu pedoman hidup umat muslim. Bahkan hingga sekarang membaca Al-Qur'an sudah menjadi tradisi umat Islam di dunia terutama saat dibulan-bulan suci seperti bulan Ramadhan. Al-Qur'an merupakan dasar utama umat muslim dalam menjalankan perintah dari Allah SWT, seperti sebagaimana perintah Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 212 yang berbunyi:

رُئِيَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ
وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝ ٢١٢

Artinya: "orang-orang yang telah kami berikan al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman

² Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2016), 7.

kepadanya, dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.”(Q.S Al Baqarah:212)³

Seperti yang di jelaskan di dalam surah Al-Baqarah ayat 121, Seorang muslim diharapkan dapat memahami isi Al-Qur’an serta menjalankan sunnah-sunnah, salah satunya dengan membaca Al-Qur’an dan apabila mereka ingkar atau tidak mau berusaha untuk membacanya, mereka adalah orang-orang yang merugi. Untuk menjadi muslim yang baik sangat diharapkan dapat membaca Al-Qur’an sebagai modal dasar dalam memahami isi kandungan Al-Qur’an.

Didalam isi kandungan kitab Al-Qur’an terkandung nilai-nilai yang luhur yang mencakup seluruh kehidupan manusia dalam berhubungan dengan tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.⁴

Membaca Al-Qur’an selain mendapatkan pahala juga merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan dalam membaca Al-Qur’an perlu diajarkan kepada anak usia dini. Sehingga nantinya setelah dewasa selain dapat membaca Al-Qur’an juga dapat mengamalkannya dengan baik dan benar. Karena sebaik-baiknya seorang muslim adalah yang mempelajari Al-Qur’an dengan baik serta mengamalkannya.

³ QS. al-Baqarah (2):212.

⁴ Muhammad Roihan Daulay, “Pendekatan Studi AlQuran” 01, no. 01 (2014): 31.

Al-Qur'an merupakan pedoman dalam kehidupan umat muslim yang berfungsi sebagai petunjuk bahkan juga menjadi pembeda antara yang hak dan yang batil, oleh karena itu membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan seorang muslim. Apabila tidak mampu membaca Al-Qur'an maka akan banyak kesalahan dalam pemahaman dan pengetahuan ajaran Agama Islam. Membimbing anak agar mampu membaca huruf Al-Qur'an merupakan bagian dari tugas pokok Pendidikan Agama Islam.

Dalam dunia Pendidikan Al-Qur'an terutama sekolah dasar sangatlah diperlukan pengajaran membaca Al-Qur'an. Karena pengajaran membaca Al-Qur'an merupakan Pendidikan sebagai daya upaya untuk memberikan tuntunan yang baik pada segala kodrat yang ada pada anak, agar mereka baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir dan batin yang setinggi-tingginya dengan diiringi agama yang merupakan kumpulan perintah-perintah, larangan, tuntunan Allah SWT yang disampaikan kepada para Rasul untuk manusia yang berhubungan dengan kepercayaan, etika dan hukum.

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dalam mendidik anak dan penanaman rasa cinta kepada Allah SWT melalui Al-Qur'an. Mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak dapat membantu perkembangan dalam mempelajari Al-Qur'an apabila kegiatan ini dilakukan terus menerus akan bertambah pengetahuan pada anak tentang Al-Qur'an, dengan cara membaca Al-Qur'an. Seiring dengan perkembangan anak serta keterbatasan waktu orang tua

dalam membimbing anaknya untuk lebih tau secara mendalam tentang kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, maka penting bagi Guru untuk dapat mengajarkan siswa bagaimana membaca Al-Qur'an.

Upaya Guru yang tepat dalam pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan seorang Guru dalam menyajikan pelajaran kepada siswanya. Guru harus bisa memberi pembelajaran yang disenangi dan tidak menyulitkan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an disekolah merupakan standar kompetensi yang ada disilabus PAI kelas IV semester I salah satunya yaitu membaca surah Al-Fatihah dengan lancar. Maka sebelum membaca surah tersebut, siswa harus dapat melafalkan surah Al-Fatihah dengan harakat dan makhraj yang benar.

Akan tetapi masih ada hal yang menjadi perhatian Guru PAI bahwa beberapa siswanya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Dari 6 siswa yang peneliti wawancarai dengan mengadakan test membaca Al-Qur'an , yaitu 3 siswa cukup mampu membaca Al-Qur'an dan 3 siswa yang belum memenuhi kriteria dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Setelah peneliti mewawancarai dan melakukan test kepada siswa masalah yang timbul yaitu bagaimana upaa guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang masih belum memenuhi kriteria dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁵ Salah satu sekolah tersebut adalah SDN I

⁵ Hasil wawancara dengan Siswa di SDN 01 Rekso Binangun kecamatan Rumbia tgl 10 mei 2022

Rekso Binangun Rumbia keluhan Guru PAI kelas IV disebabkan karena setelah di tes membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah oleh guru ternyata masih ada beberapa siswa yang belum lancar. Beberapa siswa belum mengetahui tanda baca, kurang menguasai ilmu tajwid, tidak mengenal huruf hijaiyah serta tidak percaya diri dan takut salah dalam membaca Al-Qur'an.

Jika Guru tepat dalam pembelajaran dan bisa meningkatkan kemampuan belajar siswa maka kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan baik. Salah satu indikator dari keberhasilan siswa adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan dari semuanya itu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang melibatkan dua faktor utama saling berinteraksi guna mencapai tujuan Pendidikan yaitu Guru dan siswa. Maka dengan situasi tersebut Guru berupaya untuk meningkatkan kemampuan dengan metode belajar.⁶ Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) SDN 01 Rekso Binangun kelas IV pada tanggal 21 Juli 2021.

Meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dibantu bimbingan dari orang yang faham dengan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar seperti kiyai, ustadz, ustadzah maupun Guru PAI yang ada di sekolah. Keterampilan dalam membaca Al-Qur'an bisa berkurang bahkan hilang jika kita tidak membiasakan membaca Al-Qur'an secara rutin.

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Siti Ruwiyah S.Pd.I di SDN 01 Rekso Binangun Kecamatan Rumbia tanggal 21 Juli 2021

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan persoalan masalah yang ada di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia ini adalah siswa masih belum mampu membedakan huruf hijaiyah disebabkan persamaan ciri dan bentuk.

B. Pertanyaan penelitian

Rumusan pertanyaan penelitian merupakan fokus penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai tema penelitian. Rumusan pertanyaan berguna untuk memberikan gambaran sebagai acuan fokus penelitian.⁷ Tujuannya agar perencanaan awal penelitian dapat terpenuhi dengan baik. Berikut pertanyaan yang dirumuskan peneliti:

1. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia ?
2. Apa saja faktor pendukung upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia ?
3. Apa saja faktor penghambat upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia ?

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA,cv, 2019), 209.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yaitu agar data dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁸ Berikut tujuan penelitian di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia:

- a. Untuk mengetahui apa saja upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu untuk menyelidiki keadaan dan untuk meningkatkan pemahaman peneliti. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang

⁸ *Ibid.*,213

dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.⁹ Berikut manfaat dari penelitian:

- a. Bagi Guru dapat mengetahui apa saja upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi memudahkan para siswa dalam meningkatkan dalam membaca Al-Qur'an dan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu dengan apa yang dipelajarinya.

D. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suriani dengan judul “*Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 2 Sinjai Barat*”.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh saudari Aprelia Nur Tresya Wati dengan judul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam*

⁹ *Ibid.*, 214

¹⁰ Suriani, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 2 Sinjai Barat*, (UIN Makassar, 2016), 7.

*Pengembangan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa Smpn 2 Tumijajarkabupaten
Tulang Bawang Barat*¹¹

Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian tersebut yaitu topik pembahasan mengenai usaha atau upaya seorang guru dalam mencari solusi agar siswa dapat dengan mudah belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian tersebut yaitu penelitiannya, suriani meneliti bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Sementara apreliia nur wati meneliti tentang pengembangan minat membaca Al-Qur'an siswa.

¹¹ Apreliia Nur Tresya Wati, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat* (Metro: IAIN, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan atau kekuatan seorang individu yang berusaha sendiri.¹ Kemampuan membaca adalah kunci bagi siswa bisa belajar dan berkembang karena hanya dengan belajar membaca siswa bisa mempelajari Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran karena ini hal dasar yang harus dikuasai siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya diajarkan sejak dini kepada anak karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bekal hidup anak.

Sedangkan Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.²

¹ Fitri Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan" 2, no. 2 (2020): 147.

² Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol" 5, no. 4 (2020): 4.

Membaca dalam Islam merupakan ajaran yang jelas dan tegas. Al-Qur'an secara dini mengisyaratkan pentingnya membaca dan meningkatkan minat baca. membaca mdaftarempunyai arti sangat luas yaitu, membaca dalam arti membaca teks Al-Qur'an yang mencakup menelaah alam seisinya.

Pengertian Al-Qur'an adalah kitab suci yang terpelihara keasliannya dan Allah SWT sendiri yang menjamin pemeliharanya, serta tidak membebankan ha itu kepada seorang pun.³ Membaca Al-Qur'an juga terdapat metode belajar yang sangat beragam, karena belajar Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf arab beserta syakal yang menyertainya, akan tetapi harus juga mengenalkan segala aspek yang terkait dengannya seperti, makharijul huruf, ilmu tajwid dan bagian-bagiannya.

Dalam Al-Qur'an perintah membaca adalah wahyu pertama dan kata pertama yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW. Hal itu termuat dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

- Artinya:
1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,.
 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.⁴

³ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, 27.

⁴ QS. al-Alaq (96);1-5

Bermakna bahwa Allah menyuruh umat Islam mengumpulkan ide-ide atau gagasan yang terdapat di alam raya atau dimana saja. Hal tersebut bertujuan agar si pembaca melalui gagasan, bukti atau ide yang terkumpul dalam pikirannya itu memperoleh suatu kesimpulan bahwa segala sesuatu yang ada di atur oleh Allah.⁵

Banyak hadist yang menjelaskan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, diantaranya yaitu, orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. sehingga profesi pengajar Al-Qur'an jika dimasukkan sebagai profesi adalah profesi yang terbaik di antara sekian banyak profesi.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan huruf haknya, yaitu sifat-sifat huruf seperti qolqolah dan mustakhaknya bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idham dan lain-lain. kemampuan membaca Al-Quran mempunyai tahapan-tahapan tertentu seperti melafalkan huruf dengan baik dan benar sesuai dengan makhrojnya serta memperhatikan kaidah-kaidah ilmu tajwid sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.

2. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Quran

⁵ Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran* (Jakarta: Imprint Bumi Akasara, 2012), 1.

⁶ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim Dari Hafash* (Jakarta: Imprint Bumi Akasara, 2011), 55.

Kemampuan adalah daya yang dimiliki dalam diri setiap individu. Dalam hal ini dapat diartikan kemampuan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Adapun beberapa indikator kemampuan yang dapat di cangkup dalam membaca Al-Quran sendiri meliputi:

a. Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.

b. Makharijul Huruf

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seseorang siswa tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.⁷

c. Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Setiap huruf hijaiyyah mempunyai sifat tersendiri yang bisa jadi

⁷ Fitri Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," 148.

berbeda atau sama dengan huruf lain. sifat ini muncul setelah suatu huruf dikeluarkan secara tepat dari makhrajnya.

d. Kelancaran Dan Tartil Dalam Membaca Al-Qur'an

Lancar dapat di artikan tidak tersendat-sendat, cepat dan fasih dalam pengucapannya, sedang tartil sendiri dapat diartikan, membungkus penyusunannya sehingga jelas dan memiliki tempo bacaan yang tepat serta berintonasi. Sedang huruf hijaiyyah yang keluar tepat pada dengan kaedah tajwid yang baik dan benar.⁸

Dengan demikian adanya kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu tolak ukur untuk guru dalam menangani sitausi ketidak mampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa. Adanya kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an dapat mempermudah guru dalam menangani siswa yang membutuhkan dukungan lebih agar bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kriteria.

3. Hukum Bacaan Al-Qur'an

Hukum bacaan Al-Qur'an atau tajwid merupakan hal yang harus diperhatikan saat belajar membaca Al-Qur'an. Tajwid secara bahasa berasal dari kata jawwada, yujawwidu tajwidan yang artinya membungkus atau

⁸ *Ibid.*,149

membuat jadi bagus. Dalam pengertian lain menurut lughoh, tajwid dapat pula diartikan sebagai segala sesuatu yang medatangkan kebajikan.⁹

Adapun hukum dalam mempelajari ilmu tajwid sebagaimana ulama berpendapat wajib sebagian ulama berpendapat wajib hukumnya mempelajari ilmu tajwid itu.

a. Hukum Nun Mati Dan Tanwin

1) Iqlab

Nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf “ba” maka cara bacanya adalah menukar bunyunya dan ditahan sedikitnya dua harokat.¹⁰

2) Ikhfaa

Ikhfa' haqiqi ialah nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf 15 (ta', tsa', jim, dal, dzal, sin, syin, shad, dlad, tha', dha' fa', qaf, kaf, za'.

Cara membacanya dengan menyamarkan bunyinya, mendengung, ditekan dan ditahan sedikitnya dua harakat.

3) Idzhar

Jika lam mati bertemu huruf alif, ha, 'ain, ghain, kho, dan kha' dibaca jelas dan terang.¹¹

⁹ Lonzara Lucky dan Yeni Dwi Rahayu, “Sistem Pendeteksi Ilmu Tajwid Pada Al-Qur'an Menggunakan Algoritma Light Stemming,” 2012, 4.

¹⁰ Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Anggota IKAPI, 2008), 16.

¹¹ *Ibid.*,17-20

4) Idgham

- a) Idgham bighunnah ialah nun sukun/tanwin bertemu salah satu huruf ya', nun, mim, wawu. Cara bacanya dengan memasukkan nun mati atau tanwin kepada huruf didepannya dengan mendengung, ditekan dan ditahan sedikitnya dua harakat.
- b) Idgham bilaghunnah ialah nun sukun/tanwin bertemu lam atau ra'. Cara membacanya dengan mengidhomkan atau memasukkan nunmati atau tanwin pada lam dan ro' tanpa dengung, tidak ditekan dan tiak boleh ditahan.¹²

b. Hukum mim mati

- 1) Ikhfa syafawi. Ikhfa syafawi mengandung pengertian menyamakan bacaan di bibir dengan berdengung. Apabila mim bertemu dengan huruf (ba) maka hukum bacaan disebut ikhfa syafawi.
- 2) Idhar syafawi. Apabila mim mati bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah yang dua puluh enam, maka hukum bacaannya jelas di bibir dengan rapat. Hurut tersebut adalah:
 "alif, ta', tsa', jim, kha, kho, dal, dzal, ra', za, syin, syin, shod, dlad, tha', dha', 'ain, ghoin, fa', qaf, khaf, lam, nun, wau, hamzah, ya'.
 Maka hukum bacaannya jelas di bibir dengan rapat.

¹² *Ibid.*,16

3) Idgham mutamatsilain. Apabila mim mati bertemu (mim) maka hukum bacaanya dimasukkan, karena hurufnya sama.¹³

c. Hukum alif lam

1) Alif lam syamsiyah. Apabila hukum bacaan alif lam bertemu salah satu huruf syamsiyah. Hukum bacaannya disebut idgham syamsiyah atau huruf lam syamsiyah. Huruf-huruf syamsiyah ada 14, yaitu:

Ta', tsa, dal dzal, sin, syin, shad.dlad, tha', dha, lam, nun.

Cara membacanya harus dimasukkan atau diidghamkan kepada huruf syamsiyah atau dengan kata lain tulisannya tetap ada tetapi dibaca alif lamnya.

2) Alif lam qomariyah. Apabila hukum bacaan bertemu dengan salah satu huruf qomariyah. Huruf-huruf qomariyah ada 14, yaitu:

Alif, ba', jim, kha, kho', 'ain, ghoin, fa', qof, kaf, mim, wau, ha, ya.

Cara membacanya harus jelas dan terang.¹⁴

Dengan demikian mempelajari hukum membaca Al-Qur'an sangatlah penting untuk mencegah terjadinya kesalahan saat kita membaca Al-Qur'an, baik dari segi susunan kalimat, setiap kalimat, huruf, maupun harakatnya, untuk itulah ilmu tajwid juga bermanfaat untuk menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an.

¹³ *Ibid.*,17

¹⁴ *Ibid.*,19-20

B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar (pusat bahasa departemen pendidikan nasional, 2005: 509). Pengertian ini memberi kesan bahwa guru adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mengajar.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan.

Guru dalam menjalankan tugas profesionalnya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan. Untuk itu, guru harus memiliki dan menguasai kompetensinya dan sekaligus mengetahui hak dan kewajibannya sehingga ia menjadi sosok guru yang betul-betul profesional.¹⁵

Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang melaksanakan bimbingan terhadap siswa secara alami, dalam suatu situasi Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan ajaran Islam. Agama Islam merupakan bahwa setiap umat Islam wajib

¹⁵ M. Sabir U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban dan Kompetensi Guru)," 2019, 225.

mendakwahkan, menyampaikan dan memberikan Pendidikan Agama Islam kepada orang lain.

Siapapun dapat menjadi Pendidik Agama Islam atau disebut Guru Pendidikan Agama Islam asalkan ia memiliki kemampuan, pengetahuan serta mampu mengimplementasikan nilai yang relevan dalam pengetahuan itu yakni sebagai penganut agama patut dicontoh dalam agama serta nilainya kepada orang lain.

Oleh Karena itu, guru dalam konteks ini bukan hanya terbatas pada orang-orang yang bertugas di sekolah tetapi semua orang yang terlibat dalam proses Pendidikan anak mulai sejak dalam kandungan hingga ia dewasa, bahkan sampai ia meninggal dunia.

2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Tugas utama menjadi seorang guru adalah mendidik. Mendidik dalam arti luas berarti menggunakan berbagai metode pendidikan untuk menunjang aktivitas belajar siswa agar tercapai tujuan pendidikan.¹⁶

Secara detail, tugas Guru dapat dilihat pada buku pedoman perhitungan beban kerja Guru yaitu:

- a. Merencanakan pembelajaran, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

¹⁶ Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius dan Bermatabat* (Gresik: Caramedia Communication, 2008), 39.

Berikut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Nama sekolah : SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran : Membaca surah Al-Fatihah dengan lancar

Sub pembelajaran : melafalkan QS. Al-fatihah (1):1-7.

Materi pokok : QS. Al-fatihah (1):1-7.

Kelas/semester : IV

Alokasi waktu : 6 X 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI. 1: menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya;

KI. 2: memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru;

KI. 3: memahami pemahaman faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah;

KI. 4: menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang etis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Melafalkan QS. Al-Fatihah (1):1-7 dengan benar dan jelas.

C. Indikator

Melafalkan QS. Al-Fatihah (1): 1-7 dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Melafalkan QS. Al-Fatihah (1): 1-7 dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Melafalkan QS. Al-Fatihah (1): 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya: 1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

4. Yang menguasai di Hari Pembalasan.

5. Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan.

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,

7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

F. Metode dan model pembelajaran

- 1) metode ceramah
- 2) metode drill
- 3) metode sorogan

G. Media, alat dan sumber belajar:

- 1) Buku juz amma
- 2) Buku pendidikan agama islam

H. Langkah-langkah pembelajaran

- (1) **Pendahuluan** :
- a) membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh guru pendidikan agama islam;
 - b) memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
 - c) memperlihatkan esiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan

pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;

d) mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi lafadz QS. Al-Fatihah

(1):1-7;

e) menyampaikan kompetensi inti, dan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mendemonstrasikan pelafalan QS. Al-Fatihah (1): 1-7;

g) menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan menvermati, menirukan, mendemostrasikan hafalan dalam QS. Al-Fatihah(1):1-7 secara berulang Oulang dengan benar.

(2) Kegiatan inti : a) mencermati pelafalan QS. Al-Fatihah(1):1-7,;

Secara klasikal, kelompok maupun individu;

b) mengajukan pertanyaan misalnya: siapakah yang mengeahui lafal QS. Al-Fatihah(1):1-7;

c) meniruan pelafalan QS. Al-Fatihah(1):1-7, secara klasikal, kelpok maupun individu;

d) menampilkan pelafalan QS. Al-Fatihah(1):1-7 secara berulang-ulang individu maupun kelompok;

e). Menghafal bacaan Al-Fatihah ayat per ayat sesuai makhorijul huruf secara berulang-ulang baik secara klasikal, kelompok maupun individual;

f). Menampilkan hafalan QS. Al-Fatihah(1):1-7 baik secara individu maupun perwakilan kelas atau kelompok.

(3) penutup :

a) guru melaksanakan ujian secara isan;

b) guru merefleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;

c) guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum lancar dalam melafalkan QS. Al-Fatihah(1):1-7;

d) guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan do'a serta salam

I. Penilaian hasil belajar

- a. untuk kerja
- b. tes lisan
mengetahui;
- b. Melaksanakan pembelajaran, yaitu kegiatan tatap muka guru dengan murid dengan diawali kegiatan awal tatap muka, kegiatan tatap muka, dan membuat resume proses tatap muka
- c. Menilai hasil pembelajaran, yaitu serangkaian kegiatan memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data proses dan hasil belajar murid, serta dilaksanakan menggunakan tes dan non tes
- d. Membimbing dan melatih murid, yaitu bimbingan dan latihan pada kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan intrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler
- e. Melaksanakan tugas tambahan, yaitu tugas tambahan struktural (menjabat kepala sekolah, kepala laboratorium dan lainnya) dan tugas tambahan khusus (pembimbingan praktik kerja industri, kepala unit produksi dan lainnya).¹⁷

Jadi dari penjabaran diatas guru memegang peran penting dan menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran untuk menstransfer berbagai hal pada siswa. Guru juga tidak hanya berperan dalam

¹⁷ *Ibid.*,41

satu aspek saja, tetapi dalam segala aspek kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang handal.

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya merupakan usaha ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Jadi yang dimaksud upaya didaftarsini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Upaya guru pendidikan agama islam saat proses pembelajaran salah satunya yaitu harus puntar memilih media dan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap siswa. Dan penggunaan media dan metode pembelajaran sangat mempengaruhi interaksi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.¹⁸ Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, Guru berupaya dengan menggunakan beberapa sistem, yaitu:

- a. Sistem sorogan atau individu (privat). Dalam prakteknya siswa harus maju satu persatu untuk menyetorkan bacaanya sesuai dengan kemampuannya.¹⁹
- b. Ceramah ini hampir sama dengan pengajaran bimbingan yaitu menyampaikan materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi

¹⁸ M. Dahlan R dan Rizcka Fatya Rahayu, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh" 6 (2021): 21.

¹⁹ Jamaludin, muhammad Sarbini, dan Ali Maulida, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Tingkat Wustho Di Pondok Pesantren Al-Muslimun Desa Hegarmanah Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur Tahun 2019," 2019, 126.

antara Guru dan siswa. Dimana seorang Guru menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan.

- c. Diskusi atau musyawarah adalah salah satu metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah untuk menemukan jalan keluar.²⁰
- d. Pemberian tugas atau resitasi dapat merangsang anak agar aktif belajar baik individu atau kelompok. Pemberian tugas ini menekankan pada pembacaan, pengulangan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri melalui sejumlah tugas yang diberikan oleh guru diluar jam sekolah dalam rentan waktu tertentu dan hasilnya dipertanggung jawabkan kepada guru.
- e. Metode drill atau latihan adalah salah satu cara penyajian bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lain, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran.²¹
- f. Metode hafalan atau tasmi' merupakan salah satu metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan

²⁰ Hasanah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Pulo Aceh" 1, no. 1 (2017): 26.

²¹ *Ibid.*,27

sesuatu baik itu dalam bentuk kata, kalimat, maupun kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pembelajaran.²²

²² Muthoiin, Ari Anshori, dan Suryono, “Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Di Madrasah Aliyah Tahfiz Nurul Iman Karanganyar Dan Madarasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta” 17, no. 2 (2016): 34.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian secara umum dimengerti sebagai salah satu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.¹ Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian kualitatif sangat menekankan pada proses analisis.

Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk pengetahuan atau ilmu itu sendiri. Para peneliti yang membuat penelitian ini memiliki keinginan untuk mengetahui bagaimana dunia ini bekerja atau beroperasi. Mereka tertarik untuk menelusuri suatu gejala yang Nampak dan menangkap hakikat realita gejala tersebut. Dengan menangkap hakikat realita itu maka mereka akan memahaminya secara mendalam kemudian menerangkannya kepada orang lain atau memperbaiki teori sebelumnya.²

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 2.

² *Ibid.*, 13

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh peneliti bersifat kompleks, dan dinamis sehingga sulit dilakukan jika menggunakan penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti adalah upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 01 rekso binangun rumbia, yang didalamnya terdapat permasalahan yang kompleks dan dapat berubah sesuai dengan kondisi yang dialami oleh subjek penelitian.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif karena bertujuan untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian-kejadian.³

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat, maka berkenaan dengan judul penelitian, peneliti menekankan pada penelitian deskriptif. Maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai peristiwa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 230.

yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah. Jadi, Deskriptif pada umumnya menggamarkan apa adanya, sehingga dapat diartikan sebagai sifat penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian apa adanya.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri”. Pengertian lain data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertanyaannya.⁴

Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu dari Guru Pendidikan Agama Islam dan 6 siswa kelas IV SDN 01 Rekso Binangun rumbia.

⁴ *Ibid.*,225

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti. Pengertian lain data sekunder adalah data yang diperoleh oleh dokumen-dokumen grafis (tabel, cacatan, notule, rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang memperkaya data primer.⁵

Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari catatan-catatan Guru PAI.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dokumentasi dan tringgulasi.⁶ Untuk mendapatkan data secara objektif dalam penelitian ini beberapa metode yang peneliti gunakan antara lain:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewera) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (unterviewee) untuk bertukar

⁵ *Ibid.*,225

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA,cv, 2017), 384.

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sautu topik tertentu.⁷

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur (structured interview) dimana wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.⁸ Berikut rubik wawancara sebagai proses analisa data:

Lembar Wawancara Guru

Identitas informan

Nama guru : guru pendidikan PAI (Ibu SR)

Tempat wawancara : Disekolah SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

Tanggal wawancara : 10, mei 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu sendiri arti kemampuan membaca Al-Qur'an seperti apa?	
2	Metode apa yang ibu terapkan guna meningkatkan	

⁷ *Ibid.*,344

⁸ *Ibid.*,266

	kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas?	
3	Upaya apa saja yang ibu jadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	
4	Hambatan apa saja yang biasa terjadi saat ibu mencoba meningkatkan kemampuan siswa dengan upaya yang ibu gunakan dalam proses belajar mengajar?	
5	Bagaimana cara ibu memantau kemajuan kemampuan siswa selama proses belajar mengajar?	
6	Menurut ibu apakah para siswa telah mencapai semua tingkatan kemampuan (kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an, hukum bacaan) pada mata pelajaran PAI dengan baik dan benar?	
7	Jika terdapat siswa yang memiliki kemampuan yang rendah yaitu siswa hanya dapat memahami tanpa dapat mengaplikasikan apa yang akan ibu lakukan?	

Lembar Hasil Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adakah hal yang mempengaruhi anda sehingga anda belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?	
2	Berapa kali dalam seminggu guru anda memerintahkan melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an dikelas?	
3	Apakah anda mengerti tentang hukum bacaan Al-Qur'an?	
4	Bagaimana menurut anda tentang cara guru pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi membaca Al-Qur'an?	
5	Apakah anda menyukai pembelajaran membaca Al-Qur'an?	

Metode penelitian ini ditujukan kepada Guru PAI dan siswa kelas IV di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia untuk memperoleh data terkait upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Pre test

Pre test yaitu sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakan pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang disampaikan.⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.¹⁰

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan Profil SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, visi dan misi SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, struktur organisasi SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, data Guru SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, data siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses

⁹ Husnul Khatimah dan Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar" 2, no. 2 (2017): 79.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

pengumpulan data penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian yang peneliti lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi teknik data yaitu untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara. Lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.¹¹

Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumen tertulis dan catatan.¹² Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik non- probability sampling untuk memperoleh data, teknik sampel ini meliputi sampel purpose besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Dalam penentuan ini unit sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf redundancy artinya dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

Dengan demikian, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklarifikasikan dan ditarik kesimpulan dengan berfikir secara induktif yaitu “pengambilan

¹¹ *Ibid.*,274

¹² *Ibid.*,397

¹³ *Ibid.*,219

kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Dengan menggunakan triangulasi sumber data maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus.¹⁴

Analisis data kualitatif adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. analisis data juga dapat diartikan sebagai “hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif”. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan evaluasi.

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 400.

apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data juga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Melalui data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam bentuk pola

¹⁵ *Ibid.*,400

¹⁶ *Ibid.*,405

hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data dan tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3. Pengambilan Kesimpulan Dan Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan penyajian data tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di SDN 1 Rekso Binangun Rumbia. Setelah itu memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah didisplay atau penyajian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat SDN 01 Rekso Binangun

SDN 01 Rekso Binangun merupakan salah satu SD Negeri di Kecamatan Rumbia. Sekolah ini sekarang di pimpin oleh Bapak Muksan, S.pd, SD Negeri 01 Rekso Binangun Rumbia terletak di JL. RB1 desa Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. sekolah ini mulai berdiri pada tahun 1967. SD Negeri 01 Rekso Binangun berdiri berdasarkan SK ijin oprasional dengan tanggal 20-11-2012. Pada saat itu keadaan bangunan sekolah sudah cukup memadai dan jumlah muridnya juga sudah banyak guru yang bertugas di SD Negeri 01 Rekso Binangun ada yang berstatus pegawai negeri sipil dan ada juga guru honorer.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: Sd Negeri 01 Rekso Binangun
Alamat	: Jl. Rb 1 Rekso Binangun
Npsn/Nss	: 101120205133
Jenjang Akreditasi	: B
Nama Kepala Sekolah	: Muhsan S,pd.
Tanggal Sk. Pendirian Sekolah	: 20-11-2012

Kepemilikan Tanah Bangunan	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 30,740m ²
Jumlah Romble/Siswa	: 6 romble/170 siswa

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

A. Visi Sekolah

Membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan sebagai modal dasar menghadapi tantangan hidup di masa depan.

B. Misi Sekolah

1. Mengimplementasikan kehidupan beragama di sekolah
2. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
3. Membiasakan sopan santun berdasarkan budipekerti yang luhur
4. Meningkatkan proses aktivitas belajar mengajar
5. Meningkatkan profesionalitas Guru (Tenaga Pendidik)
6. Membekali siswa dengan Iptek dan Keterampilan

C. Tujuan Sekolah

1. Terlaksananya program pendidikan yang transparan, efektif,efesien dan partisipatif.
2. Terpenuhinya azaz pemerataan dan kaedah pelayanan pendidikan bagi peserta didik.

3. Memiliki kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang memenuhi standar sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 22 Tahun 2006.
4. Mewujudkan kehidupan sekolah yang dilandasi dengan nilai-nilai pendidikan agama dan akhlaq mulia.
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, asri, nyaman dan kondusif bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
6. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien dan budaya guna menumbuhkembangkan potensi diri siswa.
7. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat.

4. Daftar Nama Guru Dan Mata Pelajaran SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

Tabel 1.1
Data Guru SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian	Mapel
1	Muksan, S.pd.	196303051984031008	PNS	PLH
2	ST Ruwiyah, S.pd.	196407281985032002	PNS	PAI
3	Marsudi, S.pd	196504091986031008	PNS	Guru Kelas
4	Siswanto, S.pd.	197306091995031002	PNS	Guru Kelas

5	Laili Hartati, S,pd	196607162007012015	PNS	Guru Kelas
6	Muslipah, S.pd.	197002042008012002	PNS	Guru Kelas
7	Suminah Triani, S,pd.	197808052014102003	PNS	Guru Kelas
8	Riki Hermawan, S.pd.SD	198601222019031001	PNS	Guru Kelas
9	I Ketut Dano	196608241988071002	PNS	Penjaga Sekolah
10	Desi Rismaladewi, S.pd.	197312152021212001	PNS	Guru Kelas
11	Yunita, S,pd.SD	198412192021212002	PNS	Guru Mapel
12	Budiyanti, S,pd.	-	Honoror	Guru Mapel
14	A. Febrizal Saptahadi, S.pd.	-	Honoror	Guru PAK
15	Fijar Alfani E., A.Md	-	Honoror	Operator

Sumber : Dokumentasi SDN 01 Rekso Binangun Rumbia 2022

5. Keadaan siswa

Di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia jumlah peserta didik kelas I-VI pada tahun 2021-2022 berjumlah 182 siswa, yang terdiri dari 6 romble. adapun daftar siswa yang terlihat pada table di bawah ini.

Tabel 1.2
Keadaan Siswa SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

KELAS	KURIKULUM	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki- Laki	Perempuan	

I	K-13	16	15	31
II	K-13	12	9	21
III	K-13	21	19	40
IV	K-13	20	12	32
V	K-13	10	11	21
VI	K-13	21	17	38
Jumlah siswa		99	83	182

Sumber : Dokumentasi SDN 01 Rekso Binangun Rumbia 2022

6. Sarana Dan Prasarana

sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Rekso Binangun, di sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana, yang meliputi

Tabel 1.3

Sarana dan Prasarana SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

No	Jenis Sarana	Letak	Kelayakan
1	Tempat Cuci Tangan	WC	Baik
2	Meja TU	Ruang TU	Baik
3	Kursi TU	Ruang TU	Baik

4	Lemari	Ruang TU	Baik
5	RAK	Ruang TU	Baik
6	Lemari/RAK	Ruang TU	Baik
7	Lainnya	Lapangan	Baik

Sumber : Dokumentasi SDN 01 Rekso Binangun Rumbia 2022

keadaan sarana dan prasarana di SDN 01 Rekso Binangun untuk proses pembelajaran dapat kita lihat dari tabel diatas, sudah layak dan sudah bisa menjadi tepat berlangsungnya proses pembelajaran.

7. Unit Kegiatan Siswa

Untuk meningkatkan potensi dan bakat siswa di luar bidang akademis, maka terdapat banyak unit kegiatan di SDN 01 Rekso Binangun yang dapat menjadi wahana penyaluran berbagai ketrampilan yang mereka miliki. berikut data kegiatan ekstrakurir yang ada di SDN 01 rekso binangun rumbia.

Tabel 1.4

Daftar Unit Kegiatan Siswa

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Pramuka	Aktif/Ada
2	Olah Raga	Aktif/Ada
3	Mulok	Aktif/Ada

Sumber : Dokumentasi SDN 01 Rekso Binangun Rumbia 2022

B. Temuan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia mulai bulan oktober 2021 sampai bulan mei 2022. Dengan observasi peneliti lakukan yang berhubungan

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Di Kelas IV SDN 01 Rekso Binangun Rumbia” dapat diketahui situasi, kondisi, perilaku dan sikap yang dilakukan oleh Guru PAI terhadap siswanya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Adapun yang dijadikan responden adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Dari data yang penulis kumpulkan selama penelitian, penulis menyajikan data beserta analisisnya sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia.

Upaya guru dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan sumber daya manusia. dimana guru adalah sebagai pelaksana pembinaan kepribadian ataupun karakter siswa. Berdasarkan hasil observasi di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia ditemukan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan hasilnya sebagai berikut:

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an memiliki beberapa aspek, sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, beliau menyampaikan arti dari kemampuan itu sendiri yaitu:

“Dapat disebut mampu dalam membaca Al-Qur'an apabila dalam membaca siswa lancar dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan hukum bacaan Al-Qur'an”.¹

Kemudian, beliau menyampaikan metode apa saja yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dikelas yaitu:

“Metode yang biasa diterapkan didalam kelas yaitu metode ceramah, Tanya jawab, metode drill atau latihan siap, dan metode sorogan. Diharapkan metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Membaca surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an secara bersama-sama sebelum pelajaran dimulai dan melakukan pendekatan secara individual kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran Al-Qur'an”²

¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu SR. Guru PAI di SDN 01 Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Tanggal 10 Mei 2022

² Hasil Wawancara Dengan Ibu SR. Guru PAI di SDN 01 Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Tanggal 10 Mei 2022

Guru PAI juga menyampaikan upaya apa saja yang menjadi penunjang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

“Sarana yang digunakan dalam menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu buku-buku yang berkaitan tentang membaca Al-Qur'an seperti buku tajwid dan juz amma. Biasanya juga membawa buku sendiri dari rumah untuk melengkapi materi yang akan diajarkan pada siswa”.³

Guru PAI menyampaikan beberapa hambatan yang terjadi saat melakukan upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

“Untuk hambatan membaca Al-Qur'an pada siswa adalah kesehatan dan minat siswa yang kurang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an”.⁴

Guru PAI juga menyampaikan bagaimana cara memantau kemajuan siswa selama proses belajar mengajar sebagai berikut:

“Cara saya memantau siswa selama proses belajar mengajar yaitu dengan mengawasi bagaimana siswa itu dalam membaca Al-Qur'an dan memberikan tugas-tugas setelah proses belajar

³ Hasil Wawancara Dengan Ibu SR. Guru PAI di SDN 01 Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Tanggal 10 Mei 2022

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu SR. Guru PAI di SDN 01 Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Tanggal 10 Mei 2022

mengajar selesai tujuannya agar siswa dapat mengingat apa yang di pelajari disekolah dan lebih menguasai materi”.⁵

Guru PAI menyampaikan pencapaian tingkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sebagai berikut:

“Siswa masih belum mencapai semua tingkatan kemampuan membaca Al-Qur’an terutama hukum bacaan. Masih banyak yang perlu diajarkan agar siswa dapat memenuhi kriteria kemampuan membaca Al-Qur’an. Meskipun begitu kemampuan siswa dirasa sudah lebih baik setelah upaya-upaya yang dilakukan guru”.⁶

Beliau juga menyampaikan apa yang akan dilakukan jika ada siswa yang memiliki kemampuan yang rendah yaitu hanya dapat mengetahui tanpa dapat mengaplikasikan pelajaran, sebagai berikut:

“Hal yang dapat saya lakukan adalah menyuruh siswa agar selalu berlatih dan lebih rajin membaca Al-Qur’an serta memahami hukum bacaan Al-Qur’an. Karena dengan berlatih siswa akan bisa mengejar ketertinggalan dari siswa lainnya.”⁷

⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu SR. Guru PAI, di SDN 01 Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Tanggal 10 Mei 2022

⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu SR. Guru PAI, di SDN 01 Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Tanggal 10 Mei 2022

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu SR. Guru PAI, di SDN 01 Rekso Binangun Kecamatan Rumbia Tanggal 10 Mei 2022

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas IV SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia sudah ada peningkatan kearah yang lebih baik setelah adanya kegiatan Membaca surah-surah pendek sebelum mulainya pelajaran yang dilakukan oleh guru PAI kepada para siswa di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia.

Kemudian peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama febi eka, menurut febi eka yang mempengaruhinya sehingga belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah belum fasih melafalkan makhorijul huruf dan belum tahu hukum bacaan Al-Qur'an. Hal ini menjadi salah satu penyebab siswa belum mampu membaca Al-Qur'an.⁸

Kemudian peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama seza hidayat terkait berapa kali dalam seminggu guru PAI memerintahkan melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an dan tentang hukum bacaan Al-Qur'an, menurut seza hidayat guru PAI memerintahkan membaca AL-Qur'an seminggu sekali dalam waktu 5 menit sebelum pelajaran dimulai dan tentang hukum bacaan Al-Qur'an, belum terlalu paham tentang

⁸ Hasil Wawancara Dengan FE, salah satu siswa di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, 10 Mei 2022.

hukum bacaan Al-Qur'an. Sehingga ini menjadi salah satu penyebab siswa belum mampu membaca Al-Qur'an.⁹

Setelah melakukan wawancara kepada seza hidayat, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa yang bernama farhan alindra tama terkait dengan cara guru PAI dalam menyampaikan materi Membaca Al-Qur'an dan menyukai pembelajaran membaca Al-Qur'an. Menurut farhan dia tidak terlalu faham dengan cara penyampaian materi dan tidak terlalu suka dengan pelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini juga menjadi penyebab siswa belum mampu membaca Al-Qur'an.¹⁰

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca AL-Qur'an. Tujuan adanya upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan hukumnya.

C. Pembahasan

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas IV SDN 01 Rekso Binangun

⁹ Hasil Wawancara Dengan SH, salah satu siswa di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, 10 Mei 2022.

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan FE, salah satu siswa di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, 10 Mei 2022.

Rumbia sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan beberapa upaya yang guru lakukan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an diantaranya:

Upaya guru Pendidikan Agama Islam antara lain yaitu dengan membawa sarana belajar seperti buku tajwid dan juz amma sendiri untuk melengkapi bahan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang akan diajarkan pada siswa. selain itu guru Pendidikan Agama Islam juga mengupayakan meluangkan waktu selama 5 menit untuk membaca surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an bersama, hal ini dilakukan sesaat sebelum pembelajaran dimulai. Guru melakukan pendekatan secara individual kepada beberapa siswa yang dirasa kurang menguasai materi membaca Al-Qur'an, Serta menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran berupa metode ceramah, metode metode drill dan latihan siap serta metode sorogan. upaya ini dilakukan dengan harapan siswa yang dirasa kurang memahami materi membaca Al-Qur'an merasa dapat perhatian dari guru sehingga siswa dapat menumbuhkan semangat untuk lebih baik dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Guru Pendidikan Agama Islam juga harus memahami apa saja faktor pendukung yang bisa membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa belajar di TPA setiap sore selepas sekolah hal ini bisa menjadi pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah siswa dapat membaca Al-Qur'an meski dirasa

masih kurang lancar, hal ini juga bisa menjadi pendukung guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru bisa membimbing siswa agar lebih rajin membaca Al-Qur'an sehingga dapat lebih baik dan benar.

Untuk faktor penghambat bagi guru dalam melakukan upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya kesehatan, jika ada siswa yang izin masuk sekolah dikarenakan sakit hal ini bisa menjadi penghambat serta ketertinggalan siswa dalam menguasai materi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Faktor penghambat lainnya yaitu minat siswa yang kurang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan wawancara kepada tiga siswa dan masing-masing siswa ketika ditanya tentang suka atau tiak dengan pembelajaran Al-Qur'an mereka menjawab "*tidak terlalu suka*" hal ini juga yang harus menjadi pusat perhatian guru dalam hambatan-hambatan yang ada dalam melakukan upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Peneliti dalam wawancara juga melakukan test kepada tiga siswa dan merekam suara mereka untuk membaca surat Al-Fatihah sebagai pendukung dokumentasi. Seperti yang peneliti ketahui dalam membaca Al-Qur'an siswa masih kurang dalam pelafalan makhorijul huruf, panjang pendeknya dan tajwid meski siswa hafal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis penulis bahwa, guru PAI di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia telah melakukan upaya yang cukup baik, dibuktikan dengan upaya-upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya:

1. Upaya guru dalam melengkapi sarana belajar seperti membawa buku tajwid dan juz amma sendiri untuk melengkapi bahan materi membaca Al-Qur'an yang akan diajarkan pada siswa, guru mengupayakan meluangkan waktu 5 menit untuk membaca surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an bersama sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan pendekatan secara individual ke beberapa siswa yang dirasa kurang menguasai materi membaca Al-Qur'an. Upaya pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, metode metode drill dan latihan siap serta metode sorogan.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diantaranya siswa yang belajar di TPA setiap sore selepas sekolah dan bisa membaca Al-Qur'an meski dirasa masih kurang lancar dan benar.
3. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kesehatan, yang dimaksud disini adalah jika ada siswa yang izin masuk sekolah dikarenakan sakit itu bisa menjadi penghambat siswa serta ketertinggalan siswa dalam menguasai pelajaran membaca Al-Qur'an

dan faktor penghambat lainnya yaitu minat siswa yang kurang dalam ketertarikan pelajaran membaca Al-Qur'an.

B. SARAN

Terkait dengan saran, penulis merekomendasikan beberapa saran:

1. Kepada guru untuk semua upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di kelas IV SDN 01 Rekso Binangun Rumbia, diharapkan agar tetap berlanjut dan semakin baik lagi serta senantiasa membimbing dan mengarahkan para siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an.
2. Kepada para siswa diharapkan lebih rajin membaca Al-Qur'an dan meningkatkannya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Alquran Qira'at Ashim Dari Hafash*. Jakarta: Imprint Bumi Akasara, 2011.
- Abu Nizhan. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Anggota IKAPI, 2008.
- Aprelia Nur Tresya Wati. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Metro: IAIN, 2020.
- Fitri Mahdali. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan" 2, no. 2 (2020): 147.
- Hasanah. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Pulo Aceh" 1, no. 1 (2017): 26.
- Husnul Khatimah, dan Restu Wibawa. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar" 2, no. 2 (2017): 79.
- Irdawati, Yunidar, dan Darmawan. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol" 5, no. 4 (2020): 4.
- Jamaludin, muhammad Sarbini, dan Ali Maulida. "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Tingkat Wustho Di Pondok Pesantren Al-Muslimun Desa Hegarmanah Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur Tahun 2019," 2019, 126.
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kadar M. Yusuf. *Studi Alquran*. Jakarta: Imprint Bumi Akasara, 2012.
- Lunzara Lucky, dan Yeni Dwi Rahayu. "Sistem Pendeteksi Ilmu Tajwid Pada Al-Qur'an Menggunakan Algoritma Light Stemming," 2012, 4.
- M. Dahlan R, dan Rizcka Fatya Rahayu. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh" 6 (2021): 21.

- M. Sabir U. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab , Hak dan Kewajiban dan Kompetensi Guru),” 2019, 223.
- Mohammad Ahyan Yusuf Sya’bani. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius dan Bermatabat*. Gresik: Caramedia Communication, 2008.
- Muhammad Roihan Daulay. “Pendekatan Studi AlQuran” 01, no. 01 (2014): 31.
- Muthoain, Ari Anshori, dan Suryono. “Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Di Madrasah Aliyah Tahfiz Nurul Iman Karanganyar Dan Madarasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta” 17, no. 2 (2016): 34.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA,cv, 2019.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA,cv, 2017.
- Suriani. *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMP Negeri 2 Sinjai Barat*, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1667/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SASSVIA KUSUMA ARUM**
NPM : 1701010246
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA DI KELAS IV SDN 01 REKSO BINANGUN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI KELAS IV SDN 01
REKSO BINANGUN RUMBIA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an
 - 2. Hukum Bacaan Al-Qur'an
 - 3. Macam-Macam Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 - 4. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
 - 2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat SDN 01 Rekso Binangun Rumbia
 2. Visi Misi SDN 01 Negeri Rekso Binangun Rumbia
 3. Keadaan Guru Dan Karyawan SDN 01 Rekso Binangun Rumbia
 4. Keadaan Siswa SDN 01 Rekso Rumbia Rumbia
 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 01 Rekso Binangun Rumbia
 6. Stuktur Organisasi SDN 01 Rekso Binangun Rumbia
- B. Temuan Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2021

Pembimbing



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Penulis



Sassvia Kususma Arum
NPM. 1701010246

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI KELAS IV SDN 01
REKSO BINANGUN**

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI KELAS IV SDN 01
REKSO BINANGUN**

A. WAWANCARA

Identitas informan

Nama guru : Ibu SR. Guru Pendidikan Agama Islam

Tempat wawancara : Disekolah SDN 01 Rekso Binangun Rumbia

Tanggal wawancara : 10, Mei 2022

**1. WAWANCARA KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KELAS IV**

- a. Menurut ibu sendiri arti kemampuan membaca Al-Qur'an seperti apa?
- b. Metode apa yang ibu terapkan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas?

- c. Upaya apa saja yang ibu jadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
- d. Hambatan apa saja yang biasa terjadi saat ibu mencoba meningkatkan kemampuan siswa dengan upaya yang ibu gunakan dalam proses belajar mengajar?
- e. Bagaimanakah cara ibu memantau kemajuan kemampuan siswa selama proses belajar mengajar?
- f. Menurut ibu apakah para siswa telah mencapai semua tingkatan kemampuan (kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an, hukum bacaan) pada mata pelajaran PAI dengan baik dan benar?
- g. Jika terdapat siswa yang memiliki kemampuan yang rendah yaitu siswa hanya dapat memahami tanpa dapat mengaplikasikan apa yang akan ibu lakukan?

2. WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS IV

- a. Adakah hal yang mempengaruhi anda sehingga anda belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?
- b. Berapa kali dalam seminggu guru anda memerintahkan melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an dikelas?
- c. Apakah anda mengerti tentang hukum bacaan Al-Qur'an?
- d. Bagaimana menurut anda tentang cara guru pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi membaca Al-Qur'an?
- e. Apakah anda menyukai pembelajaran membaca Al-Qur'an?

B. DOKUMENTASI

1. Pengutipan tentang profil serta visi, misi tujuannya sekolah

B. DOKUMENTASI

1. Pengutipan tentang profil serta visi, misi tujuannya sekolah
2. Identitas narasumber
3. Catatan hasil wawancara
4. Foto kegiatan wawancara
5. Jadwal dan materi kegiatan pembelajaran

Metro, 17 Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa Ybs.



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 1993903 2 003



Sassvia Kusuma Arum
NPM. 1701010246



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1853/In.28/D.1/TL.00/05/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 01 REKSO BINANGUN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1854/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 19 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **SASSVIA KUSUMA ARUM**
 NPM : 1701010246
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 01 REKSO BINANGUN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA DI KELAS IV SDN 01 REKSO BINANGUN RUMBIA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1854/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SASSVIA KUSUMA ARUM**
NPM : 1701010246
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 01 REKSO BINANGUN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA DI KELAS IV SDN 01 REKSO BINANGUN RUMBIA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. K. S. S. Pd.
NIP. 1962030519840310001.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 REKSO BINANGUN



NPSN : 10802610

Terakreditasi B

Alamat : Kampung Reksa Binangun Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34157

Nomor 421/11/02-01/C 23/D a VI 01/2022
Lampiran -
Perihal Balasan Permohonan Izin Research

Kepada Yth
Dekan / Perwakilan IAIN Metro
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro No B-1853/In 28/D 1/TL 00/05/2022 Perihal Izin Research/Survey, maka dengan ini kami mengizinkan Research/Survey di SDN 1 Reksa Binangun kepada

Nama SASSVIA KUSUMA ARUM
NPM 1701010246
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Semester 10 (Sepuluh)
Judul UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA
DI KELAS IV SDN 01 REKSO BINANGUN RUMBIA

Demikian Surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya

Rumbia, 09 Juli 2022
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Reksa Binangun



[Handwritten Signature]
MUKSAN, S.Pd
NIP. 19630305 198403 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SASSVIA KUSUMA ARUM
 NPM : 1701010246

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 25/21	✓	Konsultasi awal line → perbaiki lihat Catalin	
	Rabu 1/12	✓	ace out line	
	Ramis 23/21 12	✓	perbaiki bab 5 lihat Catalin	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan TBI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dra. Hafatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sassvia Kusuma Arum
NPM : 1701010246


Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 17 2022 7		- acc APD - acc untuk Kerjasama Riset Kerjasama yang sudah di tentukan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sassvia Kusuma Arum Jurusan : PAI
NPM : 1701010246 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	15/06 2022		- Abstrak → leata kunci - Acc BAB 1- V - Silahkan di furnitin - Acc untuk di gam- dakan Silahkan untuk mendaftar munqashah -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-735/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sassvia Kusuma Arum
NPM : 1701010246
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010246

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:149/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Sassvia Kusuma Arum
 NPM : 1701010246
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

DOKUMENTASI

Wawancara bersama siswa Febi, Seza, Dan Farhan





Wawancara bersama guru PAI kelas IV SDN 01 Rekso Binangun





Kegiatan rutinitas menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya



kegiatan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Sassvia Kusuma Arum, lahir di Desa Dauwan Tengah Cikampek Kabupaten Karawang Jawa Barat, pada tanggal 25 Oktober 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara. Pasangan bapak Sakiman dan ibu Kartini yang bertempat tinggal di Desa Rekso Binangun.

Lampung Tengah. Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut: Pertama, peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Nurul Badri, di Desa Dauwan Tengah pada tahun 2004. Kedua, peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya di SDN 4 Rekso Binangun pada tahun 2011. Ketiga, peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertamanya di SMP N 01 Rumbia pada tahun 2014. Keempat, peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atasnya di SMA N 01 Rumbia pada tahun 2017. Setelah itu pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro di mulai pada tahun 2017/2018. Kemudian pada akhir studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang di beri judul: “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SDN 01 Rekso Binangun Rumbia”.